



**LAPORAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
(PILMAPRES) UPI**

PERIODE SEPTEMBER 2025–AGUSTUS 2026

**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

PENGESAHAN LAPORAN PEMBINAAN TALENTA

Nama Ajang Kompetisi Talenta	:	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi
Periode Pelaporan	:	Tahun 2025/2026
Divisi	:	Pembinaan Talenta dan Kewirausahaan
Direktorat	:	Kemahasiswaan dan Alumni

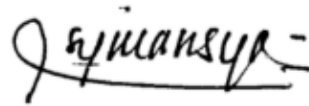
Menyetujui
Direktur,



Prof. Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.
NIP. 19700711 199403 2 002

Bandung, Oktober 2026

Kepala Divisi,



Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 19810808 201404 1 001

A. LATAR BELAKANG

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) merupakan ajang pengembangan dan pengakuan terhadap mahasiswa yang memiliki capaian unggulan, gagasan kreatif, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, serta integritas dan kepedulian terhadap masyarakat. Pilmapres tidak hanya menilai banyaknya penghargaan yang dikumpulkan, tetapi juga kemampuan mahasiswa memahami, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan capaian serta gagasannya. Oleh karena itu, persiapan peserta memerlukan proses seleksi yang objektif dan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan setiap kandidat.

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, Pilmapres menjadi bagian dari penguatan talenta, karakter, dan kompetensi mahasiswa. Pembinaan dalam ajang ini sejalan dengan arah Renstra UPI 2026–2030 yang menekankan pengembangan talenta, pengalaman belajar di luar program studi, dan peningkatan daya saing mahasiswa. Pelaksanaannya juga berkaitan dengan mandat Divisi Pembinaan Talenta dan Kewirausahaan dalam merancang pembinaan, menyelenggarakan seleksi peserta ajang, mengelola data, serta melakukan evaluasi berkala.

Laporan ini mendokumentasikan kesinambungan pembinaan Pilmapres UPI pada siklus 2025 dan 2026. Pada tahun 2025, wakil UPI mencapai tahap final nasional. Pada tahun 2026, wakil UPI berhasil meraih Juara III Pilmapres Nasional kategori Sarjana. Kedua capaian tersebut menjadi bahan evaluasi mengenai kesiapan kandidat, pelaksanaan seleksi internal, kualitas pendampingan, dan kecukupan fasilitasi. Perbedaan hasil antartahun tidak dipandang semata-mata sebagai perbandingan peringkat, tetapi sebagai dasar untuk menelaah aspek pembinaan yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.

Pembinaan Pilmapres memerlukan keterpaduan antara penguatan Capaian Unggulan, penyempurnaan Gagasan Kreatif, dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Pendampingan juga perlu memperhatikan keterampilan presentasi, kepercayaan diri, kesiapan mental, serta ketertiban administrasi peserta. Pedoman internal Pilmapres UPI 2026 menempatkan verifikasi bukti, penilaian berbasis rubrik, independensi juri, dan pembinaan kandidat sebagai bagian penting dalam menyiapkan wakil universitas menuju tingkat wilayah dan nasional.

Atas dasar tersebut, laporan ini disusun untuk menyajikan pelaksanaan seleksi, pembinaan, pendampingan, fasilitasi, dan capaian Pilmapres UPI dalam periode September 2025–Agustus 2026. Laporan juga memuat pengalaman peserta, kendala, dan rekomendasi perbaikan agar pembinaan berikutnya dapat dimulai lebih awal, lebih terarah, serta berkelanjutan. Dengan demikian, laporan tidak berhenti sebagai dokumentasi keikutsertaan

dan penghargaan, tetapi menjadi sumber pembelajaran bagi pengembangan talenta Pilmapres UPI.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi Pilmapres oleh Divisi Pembinaan Talenta dan Kewirausahaan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni UPI selama periode September 2025–Agustus 2026. Secara khusus, laporan ini bertujuan untuk:

1. Mendokumentasikan tahapan seleksi, pembinaan, pendampingan, dan fasilitasi peserta Pilmapres UPI.
2. Menyajikan capaian peserta pada tingkat universitas, wilayah, dan nasional dengan memperhatikan batas periode pelaporan.
3. Menjelaskan peran divisi, unit akademik, dosen pembimbing, pelatih, staf PIC/operator, dan Rumah Prestasi dalam mendukung kesiapan peserta.
4. Mengevaluasi proses pembinaan dan layanan berdasarkan dokumen pelaksanaan, hasil kompetisi, serta pengalaman peserta.
5. Merumuskan tindak lanjut untuk memperkuat penjangkaran kandidat, persiapan substansi, pendampingan, dan regenerasi talenta Pilmapres.

C. RUANG LINGKUP

Laporan ini secara khusus membahas Pilmapres UPI kategori Sarjana pada siklus 2025 dan 2026. Pembahasannya mencakup penjangkaran dan seleksi kandidat, penetapan wakil universitas, pembinaan menuju seleksi wilayah dan nasional, fasilitasi administrasi dan keikutsertaan, capaian peserta, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Aspek pembinaan meliputi penguatan Capaian Unggulan, pengembangan Gagasan Kreatif, kemampuan bahasa Inggris, keterampilan presentasi, dan kesiapan mental. Dukungan kelembagaan dibahas melalui keterlibatan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni, Divisi Pembinaan Talenta dan Kewirausahaan, fakultas dan program studi, dosen pembimbing, pelatih, staf PIC/operator, serta Rumah Prestasi sesuai kontribusi yang terdokumentasi.

Evaluasi diarahkan pada mutu proses dan hasil pembinaan. Umpan balik peserta digunakan untuk memahami pengalaman layanan dan menemukan kebutuhan perbaikan, bukan sebagai satu-satunya dasar untuk menyimpulkan efektivitas program secara keseluruhan.

D. PERIODE DAN DASAR PENYUSUNAN LAPORAN

Periode pertanggungjawaban laporan adalah 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2026. Dalam rentang tersebut, pembahasan siklus Pilmapres 2025 difokuskan pada kelanjutan pembinaan, fasilitasi, dan keikutsertaan pada tahap nasional. Seleksi universitas dan wilayah disajikan sebagai konteks awal, bukan sebagai kegiatan baru dalam periode laporan. Pembahasan Pilmapres 2026 mencakup tahapan yang berlangsung dalam periode tersebut, mulai dari seleksi internal hingga capaian nasional.

E. PELAKSANAAN DAN CAPAIAN PILMAPRES

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) merupakan salah satu jalur pembinaan untuk mengembangkan mahasiswa yang memiliki capaian unggulan, gagasan kreatif, serta kemampuan Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaannya, Pilmapres tidak hanya menjadi proses pemeringkatan kandidat, tetapi juga sarana untuk memverifikasi capaian, mempertajam gagasan, serta menyiapkan mahasiswa menghadapi seleksi pada tingkat berikutnya. Pedoman internal Pilmapres UPI 2026 menempatkan verifikasi bukti, penilaian berbasis rubrik, independensi juri, dan pembinaan kandidat sebagai bagian penting proses tersebut.

Pada siklus Pilmapres 2025, Nai'la Nursyifa dari Program Studi Teknik Logistik, Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI), menjadi mahasiswa berprestasi peringkat pertama tingkat UPI. Pada tingkat wilayah, ia meraih Juara Harapan II pada seleksi LLDIKTI Wilayah IV yang dilaksanakan pada 10 Juli 2025 di Telkom University dan memperoleh kesempatan melanjutkan seleksi nasional. Pada seleksi tingkat nasional di Universitas Diponegoro, 25–28 Oktober 2025, delegasi dari UPI belum dapat meraih juara.

Capaian tersebut, memiliki dua sisi analisis. Analisis yang pertama, bahwa UPI telah berhasil mempertahankan tradisi sebagai universitas yang mampu menjaga dan mempertahankan talenta pilmapres untuk pilmapres tingkat nasional. Sementara analisis kedua adalah, walaupun tahun 2025 telah mampu mempertahankan tradisi sebagai peserta tingkat nasional, namun delegasi UPI belum mampu meraih juara pada ajang tersebut. Atas dasar analisis tersebut, maka untuk tahun 2026, diperlukan proses yang lebih matang yang dimulai dari seleksi internal dan coaching untuk perbaikan kualitas talenta.



Na'ila Nursyifa, mahasiswi Prodi Teknik Logistik FPTI UPI, finalis 15 besar Pilmares Puspresnas, Kemendikbudristek RI/ 25 -28 Oktober 2025

Pada tahun 2026, UPI kembali menyelenggarakan Pilmapres tingkat universitas. Pemberitaan resmi UPI pada 13 Maret 2026 menyebut kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Divisi Pembinaan Talenta dan Kewirausahaan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni bersama Rumah Prestasi UPI. Kolaborasi ini memperlihatkan keterlibatan mahasiswa pelaksana dalam mendukung penyelenggaraan program pembinaan talenta. Hasil seleksi universitas menetapkan Nabilah Dwisepti Cahyani, mahasiswa Program Studi Arsitektur FPTI, sebagai Juara I Pilmapres UPI 2026 dan berhak menjadi delegasi untuk mewakili UPI pada tingkat wilayah.



Suasana pemilihan mahasiswa berprestasi internal UPI di Auditorium Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) lantai 10, Kampus UPI, Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung, pada Kamis, 12 Maret 2026.

Nabilah berhasil meraih Juara 2 Pilmapres Wilayah LLDIKTI IV yang diselenggarakan di Unpad 4 Mei 2026. Capaian ini sekaligus mengantarkannya sebagai salah satu wakil wilayah Jawa Barat dan Banten di seleksi Pilmapres tingkat nasional. Final Pilmapres LLDIKTI IV yang diselenggarakan di Universitas Padjadjaran ini mempertemukan 15 finalis terbaik kategori Sarjana (Mapres terpilih dari PTN dan PTS se-Jawa Barat dan Banten) yang tersaring dari 125 pendaftar. Persaingan semakin ketat di babak final: hanya 6 dari 15 finalis yang berhak melaju ke nasional. Nabilah berada di antara keenam nama tersebut, bersanding dengan wakil dari Unpad (Juara 1), ITB (Juara 3), IPB (Harapan 1), Telkom University (Harapan 2), dan Unisba (Harapan 3).



Nabilah Dwisepti Cahyani, mahasiswi Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berhasil meraih Juara 2 Pilmapres Wilayah LLDIKTI IV

Pada tingkat nasional, Nabilah, di bawah bimbingan Dosen Kunthi Herma Dwidayati, S.Pd., M.Sc., berhasil meraih Juara III kategori Sarjana pada ajang Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional yang diselenggarakan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sain, dan Teknologi yang tanggal 4-8 Agustus 2026 di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Tangerang, Banten.

Raihan prestasi pada ajang pilmapres ini dipengaruhi oleh tiga hal penting. Pertama, mahasiswa yang menjadi talenta memiliki capaian-capaian unggulan (CU) yang cukup tinggi, dan CU sendiri adalah kunci utama yang penting untuk ajang pilmapres, di samping kemampuan Bahasa Inggris. Sementara, kemampuan gagasan kreatif adalah capain yang dapat dioptimalkan. Peningkatan CU, Gagasan Kreatif, dan Kemampuan Bahasa Inggris dilakukan pada kegiatan coaching. Di samping itu, penting dilaporkan bahwa seleksi internal universitas yang lebih awal, telah memberikan kesempatan lebih luas untuk Direktorat melakukan strategi.



Nabilah Dwisepti Cahyani, mahasiswi Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berhasil meraih Juara 3 Pilmapres Tingkat Nasional

Direktorat menyediakan mekanisme pembinaan mencakup waktu/jadwal, tempat, materi, dan pembina/pelatih, yang didasarkan pada kebutuhan karakteristik lomba pilmapres, yaitu penguatan Capaian Unggulan (CU), penyempurnaan Gagasan Kreatif (GK), meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris (BI). Di samping itu, Direktorat memandang sangat penting untuk menguatkan karakter/mental melalui pendampingan psikologis, serta penguatan dan kepercayaan diri saat presentasi dan menjelaskan melalui pendampingan public speaking. Pelaksanaan pembinaan Nabilah dilaksanakan 27 Juli-31 Juli 2026 di Ruang Smart Class FPTI Gedung A. Pembina/pelatih terdiri atas Dr. Agus Heri; Dr. Mokh. Iman; Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd., Dr. Afianti untuk Penguatan GK, Prof. Ika Lestari Damayanti, Ph.D.; Ana Ramdani Sari, M.Plan. untuk BI, Prof. Dr. Yusi Riksa Yustiana untuk Psikologi, Vidi Sukmayadi, Ph.D. untuk penguatan public speaking, Dr. Arief Johari untuk penyempurnaan desain poster, serta tutor pendamping dari rumah prestasi UPI Na'ila Nursyifa.



Suasana coaching yang dilakukan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni melalui Divisi Pembinaan Talenta dan Kewirausahaan, 27 Juli-31 Juli 2026 di Ruang Smart Class FPTI Gedung A

F. EVALUASI FASILITASI DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Direktorat selanjutnya menggali informasi tentang respon kedua talenta terhadap kepuasan fasilitasi yang telah dilakukan. Berikut merupakan data yang berhasil digali.

No	Aspek yang Dinilai	Skor
A. Informasi dan Komunikasi		
1	Kejelasan informasi dan komunikasi dari Direktorat sebelum kegiatan berlangsung	5
2	Kemudahan akses terhadap informasi teknis (jadwal, lokasi, perlengkapan)	4
3	Responsivitas Direktorat dalam menjawab pertanyaan atau keluhan mahasiswa	5
4	Koordinasi berjalan dengan baik	5
B. Pembinaan dan Persiapan		
5	Kualitas dukungan Direktorat terhadap pelatihan dan pembinaan kontingen	5
6	Ketersediaan fasilitas latihan yang memadai (ruang, alat, waktu)	4
7	Perhatian Direktorat terhadap kebutuhan spesifik cabang lomba (Pilmapres)	5

No	Aspek yang Dinilai	Skor
8	Dukungan moral dan spiritual dari Direktorat selama masa persiapan	5
C. Fasilitas dan Logistik		
9	Kualitas transportasi yang disediakan oleh Direktorat	5
10	Kualitas konsumsi selama kegiatan	5
11	Kenyamanan akomodasi yang difasilitasi	5
12	Ketepatan waktu dan kelengkapan logistik selama pemberangkatan dan pemulangan	5
D. Pendampingan oleh Staf		
13	Kehadiran dan keterlibatan staf Direktorat selama kegiatan berlangsung	5
14	Sikap empati dan keramahan staf Direktorat terhadap mahasiswa	5
15	Perhatian terhadap kondisi fisik dan psikologis mahasiswa selama dan setelah lomba	5
E. Kepuasan Umum		
16	Kepuasan terhadap keseluruhan pelayanan Direktorat selama kegiatan	5
17	Pelayanan Direktorat meningkatkan rasa bangga sebagai mahasiswa UPI	5
18	Pelayanan Direktorat mendukung pengembangan karakter dan spiritualitas mahasiswa	5
Rata-rata skor		4,89

Skala: 1 = sangat tidak puas, 2 = tidak puas, 3 = cukup, 4 = puas, 5 = sangat puas.

Secara keseluruhan, kedua responden mengungkapkan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Ditmawa. Hal yang paling responden rasakan adalah Ditmawa sangat membantu selama proses persiapan. Setiap kali ada pertanyaan, berkas yang perlu diurus, maupun informasi yang perlu segera disampaikan, respons yang diberikan cukup cepat dan jelas. Bagi mahasiswa yang sedang mempersiapkan perlombaan dengan waktu yang terbatas, hal seperti ini sangat membantu karena kami dapat lebih fokus pada persiapan tanpa harus terlalu lama menunggu kepastian.

Hal lain yang sangat responden apresiasi adalah Ditmawa yang aktif dalam mencari dan menjaring potensi mahasiswa UPI. Ditmawa tidak hanya menunggu mahasiswa datang, tetapi juga turut mendorong dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkembang serta tampil di berbagai ajang. Menurut responden, hal ini membuat mahasiswa

lebih berani untuk mencoba dan merasa bahwa mereka mendapatkan dukungan dari kampus sejak awal.

Selama proses persiapan, pendampingan dan dukungan moral dari Bapak dan Ibu di Ditmawa juga sangat responden rasakan. Para staf hadir dengan ramah dan peduli terhadap kondisi mahasiswa, sehingga responden merasa lebih tenang dan didukung selama mengikuti prosesnya. Dukungan tersebut juga membuat responden semakin bangga untuk membawa nama baik UPI.

G. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa informasi perbaikan penting ke depan sebagai tindak lanjut adalah:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh unit akademik untuk mengeksplorasi talenta yang memiliki potensi ikut seleksi pilmapres. Potensi yang dimaksud adalah capaian unggulan, gagasan kreatif, bahasa Inggris, dan kepribadian serta integritas.
2. Seleksi tingkat universitas sudah dilakukan 5-8 bulan sebelum seleksi tingkat nasional, sehingga optimalisasi capaian unggulan, gagasan kreatif, bahasa Inggris dapat dilakukan melalui kegiatan *coaching*.
3. Informasi teknis dipusatkan dan dibagikan lebih awal. Jadwal, ketentuan berkas, dan perlengkapan sebaiknya dikumpulkan di satu kanal resmi (misalnya satu folder atau laman khusus per lomba) agar mahasiswa tidak perlu mencari di beberapa grup atau pesan terpisah.
4. Pembinaan yang berkelanjutan. Pembinaan tidak hanya menjelang lomba, tetapi berjalan sepanjang tahun, misalnya kelas bahasa Inggris, penulisan gagasan kreatif, dan mentoring dari alumni atau pemenang tahun sebelumnya.
5. Tindak lanjut setelah lomba. Gagasan dan karya mahasiswa yang sudah dilombakan bisa difasilitasi untuk dikembangkan lebih jauh, misalnya dihubungkan dengan mitra, program inkubasi, atau publikasi, supaya tidak berhenti di kompetisi.